

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara memecahkan masalah berdasarkan (Nursalam, 2000:56). Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain: Rancangan penelitian, Tempat dan waktu penelitian, Subyek penelitian, Instrumen pengumpulan data, Teknik/Prosedur Pengumpulan data dan Teknik analisis data. Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah atau urutan yang harus dilalui atau dikerjakan dalam suatu penelitian.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu tahapan atau proses yang ditempuh dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Sebagaimana pendapat Fauzan (1992 : 34) bahwa rancangan penelitian merupakan rangkaian atau tahapan dalam mencari kebenaran secara ilmiah dengan pembuktian yang meyakinkan.

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian tindakan kelas (Classroom Actions Research). Dimana dilaksanakan dalam dua siklus dengan tiga kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan serta pengamatan dan refleksi. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas, namun secara garis besar menurut Arikunto (2006: 16) terdapat 4 tahapan yang lazim dilalui yaitu (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan (4) Refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan meliputi :

- a. Rencana untuk keperluan penelitian yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang disusun dalam rencana pembelajaran dan satuan kegiatan harian yang menggambarkan scenario pembelajaran.
- b. Rencana untuk keperluan penelitian yang berkaitan dengan instrumen penelitian berupa pedoman pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan dan Pengamatan

Pelaksanaan tindakan dilakukan setelah semua perencanaan disiapkan. Penelitian melibatkan kolaborator yang dinilai mampu membantu peneliti dalam mengamati pelaksanaan tindakan, merefleksi tindakan, dan mengevaluasi tindakan. Perencanaan dan pelaksanaan ini perlu adanya suatu persiapan berupa RPP dan SKH dalam tema Tanaman yang meliputi bidang pengembangan pembiasaan-perilaku, social-emosional, moral-agama, bahasa, fisik motorik halus-kasar, seni dan kognitif dimana semua telah dirancang dengan lebih matang.

3. Refleksi

Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan. Kegiatan ini meliputi: analisis, sintesis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan data, dan informasi yang berhasil dikumpulkan. Yang selanjutnya dapat dipakai sebagai landasan melakukan perencanaan ulang.

Model Penelitian Tindakan Kelas

MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



3.1 Gambar Alur Penelitian Tindakan Kelas Arikunto

Dari rancangan siklus I tersebut maka perlu adanya perbaikan lebih lanjut pada siklus berikutnya. Ke empat tahap dalam penelitian tindakan tersebut membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula. Kegiatan masing-masing siklus (I dan II) dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema
- b. Menentukan sub tema
- c. Menentukan indikator yang hendak dicapai anak didik dalam mengembangkan kemampuan bermain anak.
 - FM. 4 : Meniru melipat sederhana
 - SE : Berilah tanda \surd pada kolom yang tepat
 - Bhs. 5 : Menirukan kembali 4-5 urutan kata
 - Kog. 23 : Hitung dan isilah dengan benar penjumlahan dan pengurangan di bawah ini
 - Seni. 5 : Mewarnai gambar bunga dengan rapi
- d. Menjabarkan indikator-indikator menjadi kegiatan yang akan dilaksanakan pada kecerdasan bahasa melalui bercerita.

e. Perencanaan

1) Kegiatan Siklus I

Pendidik menyiapkan bahan dan alat permainan yang akan dipergunakan sesuai dengan rencana dan jadwal kegiatan yang telah disusun.

Pendidik menata alat dan bahan permainan yang akan digunakan sesuai dengan kelompok usia, densitas, dan intensitas main peran.

2) Kegiatan Awal

- (a) Pendidik menyampaikan tema pembelajaran di sentra peran dan mengkaitkan dengan kehidupan anak (apersepsi).

- (b) Menjelaskan urutan kegiatan main
 - Menjelaskan cara menggunakan alat.
 - Menjelaskan aturan main.
 - Menetapkan waktu bermain.

3). **Kegiatan Inti**

- (a) Memberi waktu anak untuk :
 - Merumuskan gagasan anak.
 - Menetapkan obyek mereka.
 - Menetapkan peran yang akan dimainkan.
 - Mengajak pemain lainnya.
- (b) Memperkuat dan memperluas bahasa anak.
- (c) Pendidik mengamati dan mencatat perkembangan jenis main dan tahap sosial anak saat main persiapan
- (d) Pendidik memberi bantuan bermain pada anak yang belum bisa menggunakan alat dan bahan main.
- (e) Pendidik memberi dukungan tentang kegiatan bermain

4). **Penutup**

- (a) Menggunakan waktu membereskan alat main sebagai pengalaman belajar yang positif.
- (b) Mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya.

Pelaksanaan tindakan

1) **Kegiatan Pra Pembelajaran**

Pendidik menyiapkan bahan dan alat permainan yang akan dipergunakan sesuai dengan rencana dan jadwal kegiatan yang telah disusun.

Pendidik menata alat dan bahan permainan yang akan digunakan sesuai dengan kelompok usia, densitas dan intensitas main

2) **Kegiatan Awal**

Guru menyebutkan tema dan mengkaitkan dengan kehidupan anak sehari-hari (apersepsi).

Guru menjelaskan urutan kegiatan main

3) Kegiatan Inti

Anak melakukan kegiatan bermain

4) Kegiatan Akhir

Membereskan alat dan bahan main

Recolling (mengingat kembali pengalaman main dan saling menceritakan pengalaman)

Do'a,salam dan pulang (Terlampir)

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah TK Dharma Wanita Poncokusumo Malang yang terletak di Jalan Irsyad No 1 Dusun Robyong Desa Wonomulyo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.

Waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan, yaitu bulan Agustus sampai dengan Nopember 2016. Proses belajar mengajar di TK Dharma Wanita Poncokusumo Malang, pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu mulai jam : 07.30 – 10.30 WIB. Pada hari Senin,Selas dan Kamis kegiatan belajar mengajar menggunakan sentra pembelajaran melalui metode selling.hari Rabu bakat dan minat,hari jumat Ekstra kurikuler dan hari sabtu Pendalaman Akhlak. TK Dharma Wanita Poncokusumo Malang menerapkan sentra persiapan, alam, musik dan olah tubuh, memasak, Peran sentra balok. Jadwal pelaksanaan penelitian di sajikan sebagai berikut.

1) Bulan Agustus 2016

- Mengajukan judul penelitian.
- Mendapatkan jawaban judul penelitian yang disetujui.
- Persiapan penulisan penelitian.
- Menentukan variabel dan instrumen yang digunakan.

2) Bulan September

- Membuat rencana siklus.
- Mempersiapkan metode yang digunakan.
- Pelaksanaan siklus I.

- Pelaksanaan siklus II.
 - Pelaksanaan siklus II sesuai dengan rencana perbaikan pada siklus sebelumnya.
 - Pelaksanaan sesuai rencana dan diharapkan berhasil.
 - Menganalisa data yang telah diperoleh.
- 3) Bulan Oktober
- Penulisan laporan penelitian

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa TK Dharma Wanita Poncokusumo Malang sebanyak 23 siswa.

Tabel 1. Nama Siswa TK Dharma Wanita Poncokusumo Tahun 2016/2017

No.	Nama	L/P
1.	Ari Pratama	L
2.	Afki	L
3.	Andika	L
4.	Dhini	P
5.	M.Nazril	P
6.	Dina	P
7.	Naja	P
8.	Syafina	L
9.	Sabrina	P
10.	Farel	P
11.	Zulva	L
12.	Arjuno	L
13.	Rahma	P

14	Danu	P
15	Davi	L
16	Keyla	L
17	Keysa	L
18	Fahrudin	L
19	Firmansyah	L
20	Ivan	P
21	Rizki	P
22	Fardan	P
23	Prabu	P

3.3 Prosedur Penelitian

Berdasarkan bagan desain siklus di atas, peneliti dapat menjelaskan secara terperinci langkah-langkah yang akan dilakukan. Adapun prosedur dalam pengumpulan data adalah :

Siklus I

1). Pra Pembelajaran

Pendidik menyiapkan bahan dan alat permainan yang akan dipergunakan sesuai dengan rencana dan jadwal kegiatan yang telah disusun.

Pendidik menata alat dan bahan permainan yang akan digunakan sesuai dengan kelompok usia, densitas dan intensitas main

2). Kegiatan Awal

(a) Guru menyebutkan tema "tanaman" dan mengkaitkan dengan kehidupan anak sehari-hari (apersepsi).

(b) Guru menjelaskan urutan kegiatan main

3). Kegiatan Inti

Anak melakukan kegiatan bermain

(c) Melipat pot bunga

(d) Menghitung penjumlahan dan pengurangan

(e) Memberi tanda \surd pada kolom yang tepat

(f) Mewarnai gambar bunga.

4). Penutup

Membereskan alat dan bahan main

Recolling (mengingat kembali pengalaman main dan saling menceritakan pengalaman)

Do'a, salam dan pulang (Terlampir)

Pengamatan

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pengamatan yang dilakukan adalah tentang kemampuan bermain siswa dan guru dengan dibantu guru kelas dengan mencatat data-data yang diperlukan yaitu tentang kemampuan bermain siswa, kemampuan bahasa siswa, dan bercerita siswa.

Evaluasi tindakan.

Hasil yang diperoleh dan permasalahan yang ada digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan siklus ke II.

Kemampuan Bahasa Siswa

Siswa yang dapat menggunakan kosa kata untuk bermain sentra persiapan sesuai fungsinya, anak yang dapat mengekspresikan diri saat bermain persiapan, menemukan gagasan/ide-ide baru di dalam bermain sentra persiapan 2 siswa.

Bercerita

Dalam poin keaktifan anak tentang penguasaan penggunaan media cerita bergambar dan penerapan sentra persiapan.

Siklus II

1). Pra Pembelajaran

Pendidik menyiapkan bahan dan alat permainan yang akan dipergunakan sesuai dengan rencana dan jadwal kegiatan yang telah disusun.

Pendidik menata alat dan bahan permainan yang akan digunakan sesuai dengan kelompok usia, densitas dan intensitas main peran.

2). Kegiatan Awal

- (a) Guru menyebutkan tema "tanaman" dan mengkaitkan dengan kehidupan anak sehari-hari (apersepsi).
- (b) Guru menjelaskan urutan kegiatan main

3). Kegiatan Inti

Anak melakukan kegiatan bermain

- (c) Melipat pot bunga
- (d) Menghitung penjumlahan dan pengurangan
- (e) Memberi tanda \surd pada kolom yang tepat
- (f) Mewarnai gambar bunga

4). Penutup

Membereskan alat dan bahan main

Recolling (mengingat kembali pengalaman main dan saling menceritakan pengalaman)

Do'a, salam dan pulang (Terlampir)

Pengamatan

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pengamatan yang dilakukan adalah tentang kemampuan bermain siswa dan guru dengan dibantu guru kelas dengan mencatat data-data yang diperlukan yaitu tentang kemampuan bermain siswa, kemampuan bahasa siswa, dan bercerita siswa.

Evaluasi tindakan.

Hasil yang diperoleh dan permasalahan yang ada digunakan sebagai dasar untuk penyusunan kesimpulan. Hasil observasi menunjukkan :

Siswa yang dapat dikatakan senang mengikuti kegiatan sentra persiapan berjumlah 11 siswa. Siswa yang kurang senang mengikuti berjumlah 2 siswa.

Kemampuan Bermain Siswa

Siswa yang aktif pada hal ini adalah yang memperhatikan 12 siswa, yang dapat menentukan jenis bermain 10 siswa, menggunakan alat dan bahan main 11 siswa.

Kemampuan Bahasa Siswa

Siswa yang dapat menggunakan kosa kata untuk bermain sentra persiapan sesuai fungsinya, anak yang dapat mengekspresikan diri saat bermain persiapan, menemukan gagasan/ide-ide baru di dalam bermain sentra persiapan 7 siswa.

Bercerita

Dalam poin keaktifan anak tentang penguasaan penggunaan media cerita bergambar dan penerapan sentra persiapan, menenukan kriteria-kriteria yaitu : (1) Tema, (2) Amanat, (3) Plot dan Alur Cerita, (4) Tokoh dan Penokohan, (5) Sudut Pandang, (6) Latar, (7) Sarana Kebahasaan anak dikategorikan baik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah cara yang ditempuh atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang seobyektif mungkin agar semua data yang diperlukan sesuai dengan data yang diharapkan. Di dalam melaksanakan penelitian, metode pengumpulan data memegang peranan yang penting, sedangkan jenis dan macamnya juga cukup banyak. Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode observasi.

Yang dimaksud sebagai metode observasi ialah : "Suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan dengan sengaja (jadi tidak asal atau sembarangan dan secara kebetulan) diadakan dengan menggunakan alat indra (mata dan telinga) sebagai alat untuk menangkap langsung kejadian-kejadian pada waktu kejadian itu terjadi (Walgito, 1978 : 31)

Dari pendapat tersebut di atas dapat kita simpulkan bahwa observasi itu adalah metode penelitian yang dilakukan secara sengaja, mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan penelitian ini yaitu : pengamatan (observasi), catatan lapangan dan dokumentasi.

1. Pengamatan (observasi)

Penggunaan teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses kemampuan bermain anak kemampuan bahasa anak, keaktifan siswa dan cara bercerita anak.

2. Pencatatan

Pencatatan penilaian aspek perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, sosial, dan aspek-aspek lainnya yang disesuaikan dengan tema. Dilakukan dengan mencatat peristiwa yang terjadi dalam kegiatan baik secara diskriptif maupun reflektif yaitu berupa data evaluasi kemampuan anak.

3. Dokumentasi

Berupa kegiatan mendokumentasikan data verbal tertulis seperti data anak didik, laporan kemampuan berkala anak didik sebagai bahan pertimbangan dan foto kegiatan.

4. Percakapan

Teknik bercerita digunakan guru untuk memberi rangsangan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung.

3.6 Teknik Analisis Data

Tujuan pokok di dalam penelitian adalah menjawab pertanyaan dan hipotesa dalam penelitian. Untuk mencapai tujuan pokok ini, peneliti merumuskan hipotesa, mengumpulkan data, memproses data, membuat analisa dan interpretasi. (Arikunto, 1998)

Cara penganalisisannya data yang dilakukan menggunakan teknik analisis data kualitatif, baik yang bersifat linear (mengalir) maupun yang bersifat sirkuler telah terkumpul digunakan teknik prosentase, sedangkan nilai prosentase itu dapat dicari dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase

f = Jumlah pertanyaan yang dijawab benar

N = Jumlah pertanyaan untuk pembahasan hasil.

Baik : 75%–100%

Cukup : 45%-74%

Kurang : 0,3 maka item dinyatakan valid, sedangkan jika $(r) < 0,3$ item tidak valid (*Notoatmodjo, 2005*).

Setelah data-data diprosentasekan, penulis melaksanakan interpretasi dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut :

(*Drs. Y.Slamet, M.Sc, 1993 : 3*)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = prosentase

F = frekuensi jawaban

N = jumlah responden

Rentang Prosentase Penelitian

Ada peningkatan : 75%–100%

Cukup ada peningkatan : 50%-74%

Kurang ada peningkatan : 25%-50%

Tidak ada peningkatan : 0%-25%

Dalam penelitian ini membahas tentang Kemampuan Bermain sambil mengembangkan Kemampuan Bahasa usia [4-6 th] Melalui Bercerita, maka hal yang dibutuhkan untuk mengukur kemampuan bahasa anak melalui:

a. Kemampuan bermain siswa

Siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar merasa senang ataukah kurang senang.

b. Keaktifan guru

Dalam hal ini bisa dilihat dari bagaimana guru menguasai kelas. Bagaimana seorang guru sebelum menyampaikan cerita terlebih dahulu menenukan kriteria-kriteria yaitu : (1) Tema, (2) Amanat, (3) Plot dan Alur Cerita, (4) Tokoh dan Penokohan, (5) Sudut Pandang, (6) Latar, (7) Sarana Kebahasaan.

Bagaimana seorang guru dalam menyampaikan cerita agar menarik dan anak dapat berkonsentrasi dalam mendengarkan cerita yaitu dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan suara yang keras, dengan menggunakan media tanaman bercerita, dengan diselingi hiburan atau bernyanyi.

c. Kemampuan bahasa siswa

Dalam hal ini bisa dilihat dari bagaimana siswa yang dapat menggunakan kosa kata untuk bermain sentra persiapan sesuai fungsinya, anak yang dapat mengekspresikan diri saat bermain persiapan, menemukan gagasan/ide-ide baru di dalam bermain sentra persiapan dan dilihat dari bagaimana siswa memperhatikan.

d. Bercerita Siswa

Dalam hal ini bisa dilihat dari bagaimana siswa mengekspresikan diri saat bercerita sederhana sesuai dengan pengalamannya, menggunakan alat dan bahan untuk bercerita sederhana sesuai fungsinya, menemukan gagasan baru dalam bercerita sederhana.

Untuk mengetahui kemampuan bahasa anak yang peneliti gunakan sebagai pedoman penilaian adalah :

- ☆ = 1 artinya belum mampu
- ☆☆ = 2 artinya mampu dengan di bantu
- ☆☆☆ = 3 artinya mampu tanpa di bantu
- ☆☆☆☆ = 4 artinya sangat mampu